

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil BPRS Bhakti Sumekar

a. Sejarah Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar

Dikeluarkannya Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonomi, maka kewenangan otonomi saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran Lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk Lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah sumenep yang sangat ideal adalah lembaga keuangan mikro, dalam hal ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

PT. BPR DANA MERAPI merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh pemerintahan kabupaten Sumenep dan merupakan perusahaan asal berdirinya PT>

BPRS Bhakti Sumekar. Rencana akuisisi dari pemerintah kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Sumenep pada tanggal 19 november 2001 dengan nomor 910/953/4325.040./2001 dan telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 februari 2002 dengan surat persetujuan nomor 4/5DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPRS Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan akte nomor 24 tanggal 16 september 2002 oleh notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 november 2003. Dan mendapat pengesahan departemen kehakiman RI dan 2 HAM RI mo. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Pengukuhan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar- Sumenep, pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 tahun 2003 Tanggal 31 Juli 2023 tentang pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Perubahan sistem konvensional menjadi system Syariah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar manjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, no.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No. 6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.¹

¹ Bprs Bhakti Sumekar, "Riwayat Perusahaan" <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs#status>, pada tanggal 02 Oktober pukul 08.30 WIB

b. Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar

Adapun visi dan misi BPRS Bhakti Sumekar adalah sebagai berikut:²

- 1) Visi BPRS Bhakti Sumekar yaitu:
“Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”
- 2) Misi BPRS Bhakti Sumekar yaitu:
 - a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang berkurang dalam permodalan berdasar Syariah
 - b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
 - c) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

c. Makna Logo BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 4. 1
Logo BPRS Bhakti Sumekar



1) Makna Umum

² Bprs Bhakti Sumekar, “Visi dan Misi” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, pada tanggal 02 Oktober pukul 08.30 WIB

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat dan keramahan dalam semua aspek bisnis dilingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2) Segi Warna

Warna hijau melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau juga pada umumnya identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.³

d. Akronim Perusahaan “BHAKTI”

Berikut akronim perusahaan “BHAKTI” yaitu:⁴

1) B (Berkembang)

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melalui inovasi.

2) H (Harmonis)

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

3) A (Amanah)

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

4) K (Kepuasan)

³ Bprs Bhakti Sumekar, “Makna Logo” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#tahunan>, pada tanggal 02 Oktober pukul 08.30 WIB

⁴ Bprs Bhakti Sumekar, “Laporan Tahunan” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, pada tanggal 02 Oktober pukul 08.30 WIB

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

5) T (Transparan)

Saling terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana yang bersih dan berwibawa.

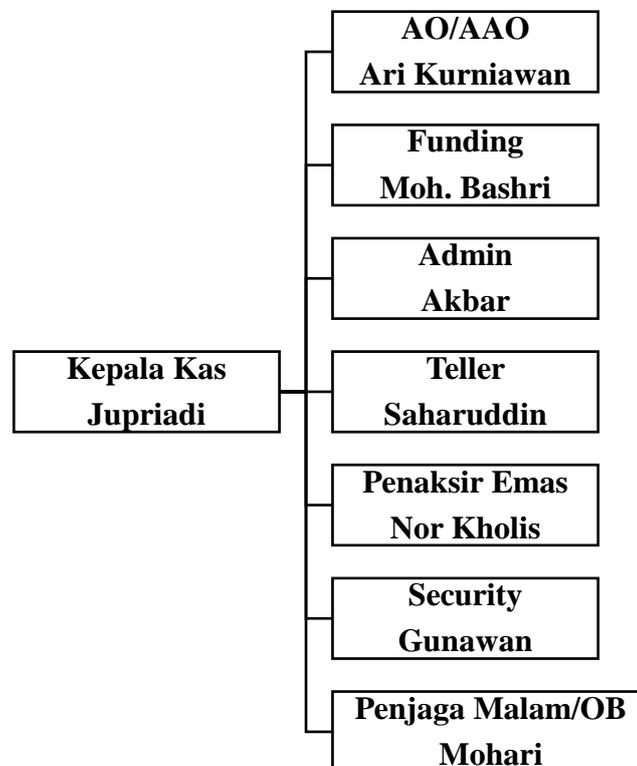
6) I (Integritas)

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

e. Stuktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar

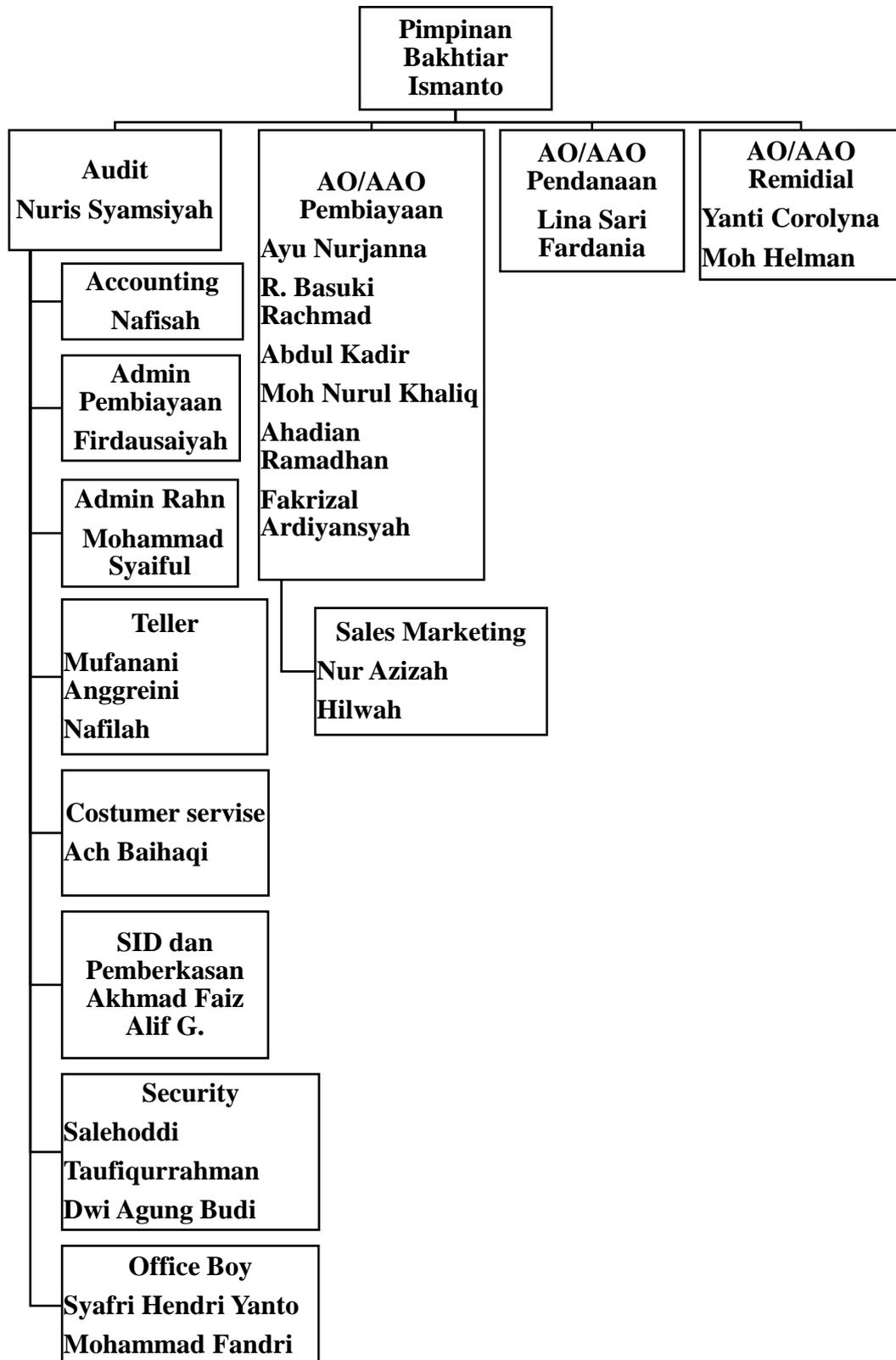
Gambar 4. 2

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan



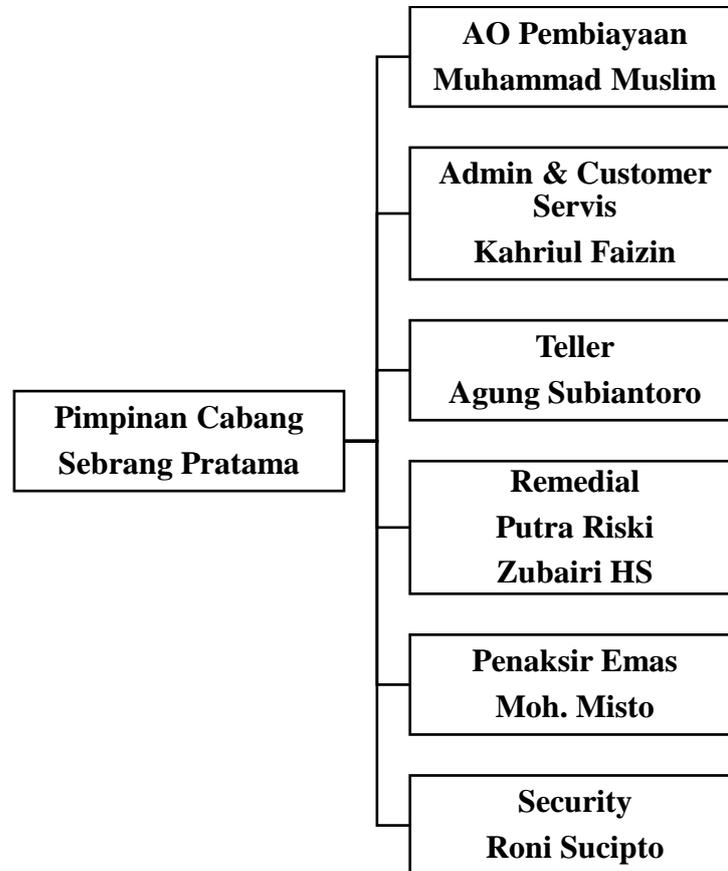
Gambar 4. 3

Stuktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan



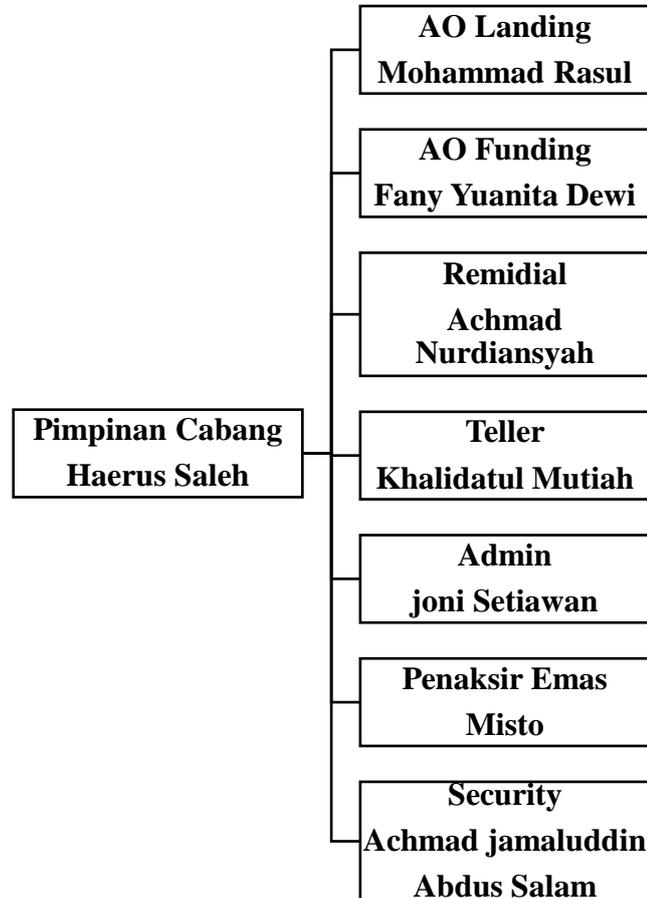
Gambar 4. 4

Stuktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran



Gambar 4. 5

Stuktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Waru



f. Produk dan Layanan BPRS Bhakti Sumekar

Terdapat berbagai macam produk dan layanan pada BPRS Bhakti Sumekar, diantaranya yaitu produk simpanan dan pembiayaan.⁵

1) Simpanan

a) Tabungan Barokah

Tabungan barokah adalah simpanan dana dalam bentuk tabungan rupiah dengan akad “wadi’ah yad dhamanah” yaitu sebagai titipan murni yang akan

⁵ BPRS Bhakti sumekar, “Simpanan dan Pembiayaan”, diakses dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/>, pada tanggal 2 oktober 2023 pukul 19.15WIB

membantu mengelola dana menjadi lebih barokah. Keuntungan dari produk ini sebagai berikut:

- (1) Pembukaan rekening tabungan yang mudah dan praktis
- (2) Setoran awal pembukaan rekening tabungan barokah hanya Rp. 10.000,-
- (3) Jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi kriteria yang berlaku
- (4) Tidak ada biaya administrasi bulanan
- (5) Bonus tabungan bulanan kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan
- (6) Dukungan layanan antar jemput

Berikut syarat dan ketentuan untuk mendaftar tabungan barokah:

- (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- (2) Setoran awal hanya Rp. 10.000,-
- (3) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan atau Lembaga
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu Keluarga, NPWP atau surat keterangan tidak memiliki NPWP
- (5) Identitas diri bagi lembaga atau badan usaha adalah Status Badan Usaha (akte Pendirian dan perubahan terakhir), NPWP, Ijin Usaha, Anggaran Dasar dan dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili Badan Usaha.

b) Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan berencana yang siap memantapkan niat jadi lebih istiqomah untuk berqurban di hari raya idul adha. Keuntungan dari produk ini yaitu:

- (1) Memberikan kemudahan pembukaan rekening yang mudah dan praktis
- (2) Setoran awal pembukaan rekening mulai dari Rp.100.000

- (3) Setoran selanjutnya mulai Rp. 50.000
- (4) Tidak ada biaya administrasi
- (5) Dukungan layanan antar jemput tabungan

Adapun syarat dan ketentuan untuk membuka rekening tabungan qurban yaitu:

- (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- (2) Setoran awal Rp. 100.000
- (3) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu Keluarga, NPWP atau surat keterangan tidak memiliki NPWP

c) Tabungan Hari Raya (TAHARA)

Tabungan hari raya yang merupakan tabungan berencana untuk menyiapkan dana keperluan di hari raya idul fitri lebih dini. Berikut keuntungan dari produk TAHARA

- (1) Memberikan kemudahan dalam pembukaan rekening tabungan hari raya
- (2) Setoran awal mulai dari Rp. 10.000
- (3) Setoran wajib bulanan mulai dari Rp. 50.000
- (4) Tidak ada biaya administrasi
- (5) Dukungan layanan antar jemput

Adapun persyaratan yang perlu disiapkan untuk pembukaan rekening tabungan hari raya sebagai berikut:

- (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- (2) Untuk nasabah perorangan atau Lembaga atau badan usaha

- (3) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu Keluarga dan NPWM atau surat keterangan tidak memiliki NPWP.
- (4) Identitas diri bagi lembaga atau badan usaha adalah Status Badan Usaha (akte Pendirian dan perubahan terakhir), NPWP, Ijin Usaha, Anggaran Dasar dan dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili Badan Usaha.

d) Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan simpanan pelajar merupakan sara edukasi putra-putri kita mengenal perbankan dalam mengelola dana yang dimiliki sejak usia dini untuk mencapai cita-cita dan keinginannya. Keuntungan pada tabungan simpanan pelajar ini yaitu:

- (1) Pembukaan rekening SIMPEL yang mudah dan praktis
- (2) Setoran awal pembukaan tabungan hanya Rp. 1.000
- (3) Jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku
- (4) Tidak ada biaya administrasi
- (5) Dukungan layanan antar jemput

Adapun hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening SIMPEL

- (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan
- (2) Diperuntukkan khusus bagi pelajar mulai dari Pendidikan usia Dini hingga sekolah menengah atas
- (3) Identitas perorangan yaitu KTP atau akta lahir atau Kartu Keluarga

e) Tabungan Umroh

Tabungan umroh adalah tabungan yang disiapkan untuk mengelola dana umroh dan memantapkan niat menjadi lebih istiqomah dalam mencapai tujuan beribadah. Berikut keuntungan dari tabungan umroh

- (1) Kemudahan pembukaan tabungan umroh
- (2) Setoran awal mulai dari Rp. 100.000
- (3) Setoran selanjutnya mulai dari Rp. 50.000
- (4) Tidak ada biaya administrasi
- (5) Dukungan layanan antar jemput

Adapun ketentuan untuk membuka tabungan umroh yaitu

- (1) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan Umroh
- (2) Setoran awal Rp. 100.000
- (3) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu

Keluarga dan NPWP atau Surat Keterangan Tidak Memiliki NPWP

f) Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan yang dipersiapkan untuk mengelola dana haji dan meantapkan niat menjadi lebih istiqomah dalam mencapai tujuan beribadah. Keuntungan pada produk tabungan haji yaitu:

- (1) Pembukaan rekening tabungan haji yang mudah dan praktis
- (2) Setoran awal hanya Rp. 100.000
- (3) Setoran selanjutnya mulai Rp. 50.000
- (4) Jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi
- (5) Tidak ada biaya administrasi

(6) Dukungan layanan antar jemput

Adapun ketentuan dalam pembukaan rekening tabungan haji

- (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan haji
- (2) Setoran awal Rp. 100.000
- (3) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu Keluarga dan NPWP atau Surat Keterangan Tidak Memiliki NPWP

g) Tabungan Gaul iB

Tabungan gaul iB merupakan tabungan digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyimpanan dana maupun sebagai sarana investasi bagi generasi milenial. Keuntungan dari produk tabungan gaul iB yaitu:

- (1) Dapat melakukan registrasi secara online
- (2) Setoran awal mulai dari Rp.10.000
- (3) Bebas biaya administrasi
- (4) Jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi
- (5) Pilihan jangka waktu investasi yang fleksibel dari 1 tahun sampai 10 tahun
- (6) Aplikasi Gaul iB yang dapat digunakan untuk mengecek saldo tabungan, saldo investasi, saldo efektif, transaksi tabungan, transaksi investasi, setor/ Tarik tabungan, isi ulang dana investasi, pembelian pulsa, pembelian paket data, pembelian token, topup gopay, isi ulang OVO, dan melakukan pembayaran di merchant QRpay BBS.

Adapun persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan rekening tabungan Gaul iB sebagai berikut:

- (1) Registrasi tabungan Gaul iB hanya dapat dilakukan secara online di aplikasi Gaul iB
- (2) Setoran awal sebesar Rp. 10.0000 yang disetor melauai teller, atau transfer ke rekening virtual account tabungan Gaul iB.
- (3) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP yang masih berlaku, NPWP jika memiliki dan tanda tangan penabung (dilakukan diatas kertas putih)

h) Tabungan Ukhuwah

Tabungan ukhuwah merupakan tabungan terbaru ditahun 2023. Tabungan ini merupakan tabungan yang diselenggarakan untuk mempererat tali persaudaraan antar BPR Syariah dengan bagi hasi yang cukup tinggi.

i) Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah merupakan investasi dana dalam bentuk deposito rupiah dengan akad “mudharabah mutlaqah” yaitu investasi dana dengan system bagi hasil yang sesuai dengan Syariah islam. Adapun keuntungan produk deposito mudharabah

- (1) Pembukaan rekening deposito mudharabah yang mudah dan praktis
- (2) Setoran awal mulai dari Rp. 1.000.000
- (3) Tidak ada biaya administrasi
- (4) Pencairan dana dapat dilakukan lebih awal dari tanggal jatuh tempo tanpa dikenai biaya administrasi dan bebas penalty, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku
- (5) Dukungan layanan antar jemput

Berikut syarat dan ketentuan pembukaan rekening deposito mudharabah

- (1) Mengisi formulir pembukaan rekening deposito
- (2) Nilai dana investasi mulai dari Rp. 1.000.000
- (3) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau Lembaga atau badan usaha
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Kartu Keluarga, NPWP atau Surat Keterangan Tidak Memiliki NPWP
- (5) Identitas Lembaga atau badan usaha yaitu status badan usaha (Akte Pendirian dan perubahan terakhir), NPWN, Ijin Usaha, Anggaran Dasar dan dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili badan usaha dimaksud.

j) Penukaran Uang Riyal Arab Saudi

Simpanan ini merupakan pelayanan alat penukaran uang Riyal Arab Saudi ke Rupiah, atau dari uang Rupiah ke Riyal Arab Saudi dengan nilai tukar yang kompetitif. Berikut keuntungan dari Penukaran Uang Riyal Arab Saudi

- (1) Kemudahan penukaran uang Riyal Arab Saudi ke rupiah dapat dilakukan di seluruh kantor BBs. Untuk layanan penukaran uang dari Rupiah ke Riyal Arab Saudi dapat dilakukan di kantor pusat BBS Sumenep.
- (2) Tanpa minimum nominal penukaran
- (3) Bebas biaya administrasi
- (4) Nilai tukar kompetitif
- (5) Dukungan layanan antar jemput

Adapun syarat dan ketentuan untuk melakukan penukaran uang

- (1) Mengisi formulir penukaran uang

- (2) Menyiapkan dana transaksi baik berupa uang Rupian atau Riyal Arab Saudi yang diperlukan untuk transaksi penukaran uang.
- (3) Diperuntukkan nasabah perorangan atau lembaga atau badan usaha
- (4) Identitas diri perorangan dapat berupa KTP atau SIM atau Kartu Keluarga, NPWP atau Surat Keterangan Tidak Memiliki NPWP
- (5) Identitas Lembaga atau badan usaha yaitu status badan usaha (Akte Pendirian dan perubahan terakhir), NPWN, Ijin Usaha, Anggaran Dasar dan dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili badan usaha dimaksud.

2) Pembiayaan

a) Konsumtif

(1) Pembiayaan Serba Guna

Pembiayaan serba guna adalah pembiayaan bagi pegawai negeri atau swasta dengan penghasilan tetap yang dapat digunakan sebagai modal usaha ataupun keperluan lainnya. Manfaat dari produk pembiayaan serba guna yaitu

- (a) Akad sesuai Syariah islam dimana dalam pembiayaan serbaguna berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan serba guna mudah dan cepat sehingga dapat segera memenuhi kebutuhan nasabah.
- (c) Margin atau keuntungan bagi bank dalam pembiayaan tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai biaya penalti

Adapun persyaratan untuk mengajukan pembiayaan serba guna

- (a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan serba guna
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka rekening tabungan barokah di Bank BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri, pegawai swasta, atau wirausaha
- (d) Tujuan pembiayaan digunakan sebagai modal usaha ataupun sebagai dana untuk keperluan lainnya
- (e) Nasabah dari kalangan pegawai negeri tidak memerlukan jaminan sedangkan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito.
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga dan fotocopy surat nikah
- (g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan
- (h) Identitas tambahan untuk wirausaha yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan wirausaha, fotocopy TDP dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(2) Pembiayaan Pensiunan

Pembiayaan pensiunan adalah pembiayaan bagi pensiunan pegawai negeri dengan penghasilan tetap yang dapat digunakan sebagai modal usaha atau keperluan lainnya. Berikut manfaat dari pembiayaan pensiunan

- (a) Akad sesuai dengan syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin bagi bank tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenakan penalti

Adapun persyaratan dalam pengajuan pembiayaan ini adalah

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan pensiunan
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka rekening tabungan barokah
- (c) Diperuntukkan untuk nasabah yang telah menjalani masa pension dari pegawai negeri
- (d) Tujuan pembiayaan sebagai modal usaha ataupun keperluan lainnya
- (e) Pembiayaan ini tidak memerlukan jaminan
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah, fotocopy KARIP, slip gaji bulan terakhir, SK pensiunan pegawai negeri, fotocopy buku rekening tabungan bank yang digunakan untuk menerima gaji, dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiun

(3) Pembiayaan Elektronik

Pembiayaan elektronik adalah pembiayaan untuk memiliki berbagai peralatan elektronik yang dapat menunjang aktivitas kerja, belajar, maupun sebagai sarana hiburan. Berikut manfaat dari pembiayaan elektronik

- (a) Akad sesuai Syariah Islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan elektronik

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan elektronik
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka rekening tabungan barokah di bank BBS
- (c) Diperuntukkan bagi konsumen perorangan dari semua kalangan, baik pegawai negeri, pegawai swasta, pensiunan, atau wirausaha
- (d) Tujuan pembiayaan untuk pembelian berbagai macam elektronik seperti kulkas, mesin cuci, televisi, ponsel, computer, kamera dan lain sebagainya
- (e) Nasabah dari kalangan pegawai negeri atau pension pegawai negeri tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga dan fotocopy surat nikah
- (g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji

- (h) Identitas tambahan untuk pensiunan pegawai negeri yaitu fotocopy KARIP, slip gaji bulan terakhir, SK pension pegawai negeri , fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiun dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiun
- (i) Identitas tambahan untuk wirausaha yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan wirausaha, fotocopy TDP dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(4) Pembiayaan KPR Syariah

Pembiayaan KPR Syariah adalah pembiayaan untuk memiliki rumah yang layak huni sesuai dengan keinginan nasabah. Berikut manfaat dari pembiayaan KPR Syariah

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan untuk pengajuan pembiayaan kepemilikan rumah

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan kepemilikan rumah
- (b) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (c) Tujuan pembiayaan untuk pembelian rumah sesuai dengan keinginan nasabah

- (d) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah darai kalangan pegawai swsta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa rumah yang dibeli
- (e) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (j) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (f) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (g) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(5) Pembiayaan Sepeda

Pembiayaan sepeda adalah pembiayaan untuk memiliki sepeda sebagai sarana olahraga atau aktivitas lainnya. Berikut manfaat pembiayaan sepeda

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan untuk pengajuan pembiayaan sepeda

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan sepeda
- (b) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (c) Tujuan pembiayaan untuk pembelian rumah sesuai dengan keinginan nasabah
- (d) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda yang dibeli
- (e) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (f) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (g) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (h) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(6) Pembiayaan Sepeda Motor

Pembiayaan sepeda motor adalah pembiayaan untuk memiliki sepeda motor sebagai sarana transportasi usaha atau kegiatan lainnya. Berikut manfaat pembiayaan sepeda motor

- (a) Akad sesuai Syariah Islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia

- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Pembiayaan ini memberikan kemudahan khusus pegawai negeri untuk tidak membayar uang muka
- (e) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan sepeda motor

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan sepeda motor
- (b) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (c) Tujuan pembiayaan untuk pembelian rumah sesuai dengan keinginan nasabah
- (d) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda motor yang dibeli
- (e) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (f) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (g) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir

- (h) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(7) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan kepemilikan emas adalah pembiayaan untuk memiliki emas batangan atau emas perhiasan bagi nasabah. Berikut manfaat dari pembiayaan kepemilikan emas

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan kepemilikan emas

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan kepemilikan emas
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka tabungan barokah di BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (d) Tujuan pembiayaan untuk pembelian logam mulia emas, baik berupa batangan atau perhiasan
- (e) Jaminan berupa logam mulia emas yang dibeli, baik berupa batangan maupun perhiasan

- (f) Uang muka pembiayaan 20% untuk emas batangan dan 30% untuk emas perhiasan
- (g) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (h) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (i) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (j) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(8) Pembiayaan Sadar Bersih

Pembiayaan sadar bersih merupakan pembiayaan yang ditujukan khusus untuk pembangunan atas perbaikan fasilitas sanitasi dan air bersih. Berikut manfaat dari pembiayaan sadar bersih

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin atau keuntungan murabahah bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan sadar bersih

- (a) Mengisi permohonan pembiayaan sepeda motor
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka rekening tabungan barokah di BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (d) Tujuan pembiayaan untuk perbaikan atau pembangunan fasilitas sanitasi dan air bersih
- (e) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda motor yang dibeli
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (h) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (i) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(9) Pembiayaan Sertifikat Tanah

Pembiayaan sertifikat tanah merupakan pembiayaan yang khusus untuk digunakan sebagai dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah. Adapun manfaat dari pembiayaan sertifikat tanah

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan sertifikat tanah

- (a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan sertifikat tanah
- (b) Telah memiliki tabungan barokah atau bersedia membuka tabungan barokah di BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha
- (d) Tujuan pembiayaan digunakan sebagai biaya kepengurusan sertifikat tanah
- (e) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda motor yang dibeli
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang

digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji

- (h) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (i) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(10) Pembiayaan Ijarah Multijasa

Pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan yang dapat digunakan untuk membiayai aneka jasa yang sedang dibutuhkan oleh nasabah. Adapun manfaat dari pembiayaan multijasa

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat
- (c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan ijarah multijasa

- (a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan ijarah multijasa
- (b) Telah memiliki tabungan barokah atau bersedia membuka tabungan barokah di BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha

- (d) Tujuan pembiayaan digunakan untuk membiayai berbagai jasa diberbagai sektor, seperti Pendidikan, pengobatan dan pernikahan
- (e) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda motor yang dibeli
- (f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- (h) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- (i) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP(bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

(11) Pembiayaan Umroh

Pembiayaan umroh adalah pembiayaan talangan untuk menyegerakan dan memantapkan niat dalam menunaikan ibadah umroh. Berikut manfaat dari pembiayaan umroh

- (a) Akad sesuai Syariah islam berdasarkan akad mudharabah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan mudah dan cepat

(c) Margin dan keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank

(d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan di awal tanpa dikenakan pinalti

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan talang umroh

(a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan talangan umroh

(b) Telah memiliki tabungan barokah atau bersedia membuka tabungan barokah di BBS

(c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri , pegawai swasta atau wirausaha

(d) Tujuan pembiayaan untuk talangan biaya umroh agar bisa menyegerakan ibadah umroh

(e) Nasabah dari kalangan pegawai tidak memerlukan jaminan dan nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa sepeda motor yang dibeli

(f) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah

(g) Untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji bulan terakhir, SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji

(h) Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir dan SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir

- (i) Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP, atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP (bila ada) dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

- b) Komersial

- (1) Pembiayaan UKM Syariah

Pembiayaan UKM Syariah adalah pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk digunakan sebagai modal usaha.

- (a) Akad sesuai dengan Syariah islam berdasarkan akad murabahah (jual beli) dan mudharabah (bagi hasil) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia.
- (b) Proses pengajuan pembiayaan UMKM yang mudah dan cepat
- (c) Jika menggunakan akad murabahah margin atau keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini tetap sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Jika menggunakan akad mudharabah maka bagi hasil dalam pembiayaan ini sesuai dengan nisbah dalam perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (e) Nasabah dapat mengajukan pelunasan lebih awal tanpa dikenakan denda biaya

Adapun persyaratan yang perlu dipersiapkan untuk pengajuan pembiayaan UMKM yaitu

- (a) Mengisi lembar permohonan pembiayaan UKM Syariah
- (b) Memiliki rekening tabungan barokah , atau siap membuka rekening tabungan barokah

- (c) Diperuntukkan bagi nasabah individu ataupun badan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan
- (d) Pembiayaan bertujuan sebagai tambahan modal bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan
- (e) Jaminan pembiayaan berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet giro
- (f) Identitas diri yang perlu dipersiapkan yaitu fotocopy KTP suami istri pemohon, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah pemohon, surat keterangan usaha dari kepala desa, untuk jaminan BPKB disertai dengan surat keterangan kepemilikan kendaraan dari kepala desa (bila BPKB atas nama orang lain)
- (g) Identitas diri jaminan pemilik (bila jaminan atas nama orang lain) yaitu fotocopy KTP suami istri pemilik jaminan, fotocopy kartu keluarga pemilik jaminan, dan fotocopy surat nikah pemilik jaminan
- (h) Identitas usaha (bila pembiayaan diatas 1 Milyar) yaitu fotocopy SIUP, fotocopy TDP/TDI, fotocopy NPWP perusahaan dan penilaian-penilaian mandiri

(2) Pembiayaan Mitra UMKM

Pembiayaan mitra UMKM adalah pembiayaan dengan margin rendah, bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, untuk digunakan sebagai modal usaha.

Manfaat dalam pembiayaan mitra UMKM yaitu

- (a) Akad sesuai dengan Syariah islam berdasarkan akad murabahab (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia
- (b) Proses pengajuan pembiayaan ini mudah dan cepet

- (c) Jika pembiayaan menggunakan akad murabahab maka margin bagi bank tetap sesuai dengan erjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank
- (d) Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenakan pinalti

Berikut persyaratan yang harus disiapkan untuk mengajukan pembiayaan ini

- (a) Mengisi lembar permohonan Pembiayaan Mitra UMKM
- (b) Pemohon memiliki rekening tabungan barokah aatau bersedia membuka tabungan murabahab di Bank BBS
- (c) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun badan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan
- (d) Tujuan pembiayaan sebagai tambahan modal usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan
- (e) Margin pembiayaan 0% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp. 5.000.000, margin pembiayaan 3% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp. 25.000.000 dan margin pembiayaan 6% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp. 50.000.000
- (f) Jaminan pembiayaan berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah
- (g) Identitas diri pemohon yaitu fotocopy KTP suami istri pemohon, fotocopy kartu keluarga pemohon, fotocopy surat nikah pemohon, surat keterangan usha dai kepala desa, asli jaminan BPKB/Sertifikat SHM dan untuk jaminan BPKB disertai dengan surat keterangan kepemilikan kendaraan dari kepala desa (bila BPKB atas nama orang lain) dan juga gesek nomer rangka dan nomer mesin.

(h) Identitas diri pemilik jaminan (jika jaminan atas nama orang lain) yaitu fotocopy KTP suami istri pemilik jaminan, fotocopy kartu keluarga pemilik jaminan dan fotocopy surat nikah pemilik jaminan.

(i) Identitas usaha yaitu asli surat keterangan usaha dari kepala desa

c) Gadai Emas (Ar Ranh)

Gadai emas adalah pinjaman dana jangka pendek sebagai modal kerja usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya dengan jaminan emas. Berikut manfaat dari gadai emas

(1) Akad sesuai dengan Syariah islam berdasarkan akad qardh, rahn, dan ijarah yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia

(2) Proses pengajuan gadai emas mudah dan cepat

(3) Biaya jasa penyimpanan dan pemeliharaan jaminan emas tetap dan sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank

(4) Biaya harian dan pemeliharaan dihitung secara harian sejak tanggal akad awal atau perpanjangan gadai emas, dengan minimal 7 hari

(5) Masabah dapat melakukan pelunasan diawal tanpa dikenai biaya pinalti dengan biaya penyimpanan dan pemeliharaan yang dihitung harian sejak tanggal akad awal atau perpanjangan akad emas

Berikut beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan gadai emas :

(1) Mengisi formulir permohonan gadai emas

(2) Memiliki rekening tabungan barokah atau bersedia membuka rekening tabungan barokah di bank BBS

- (3) Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dari semua kalangan, baik sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, pensiunan, atau wirausaha
- (4) Tujuan pembiayaan sebagai dana pinjaman jangka pendek untuk modal kerja usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya
- (5) Jaminan gadai berupa perhiasan atau batangan/latakan yang terbuat dari logam mulia emas dengan kadar minimal 30%
- (6) Identitas diri berupa fotocopy KTP atau SIM atau Paspor

2. Deskripsi Data Penelitian Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuisioner secara langsung kepada responden. Kuisioner yang disebar sebanyak 44 kuisioner pada karyawan yang bekerja di BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Waru, BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan dan BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran. Pengumpulan data dilakukan dengan datang langsung ke kantor BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Waru, BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan dan BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran dan memberikan kuisioner ke karyawan secara langsung serta bagi karyawan yang sedang di luar kantor dititipkan ke satpam. Berikut rincian data penyebaran dan pengembalian kuisioner yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1

Rincian Penyebaran Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	44

Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	44
Kuisisioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	44
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuisisioner yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 44 kuisisioner dengan tingkat pengembalian 100%.

b. Deskripsi Data Responden

1) Jenis Kelamin

Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		JK		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-laki	32	72.7	72.7	72.7
	Perempuan	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 responden dengan persentase 72,7% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden dengan persentase 27,3%.

2) Jabatan

Berikut merupakan data responden berdasarkan jabatan yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan jabatan

		JB	
		Frequency	Percent
Valid	Audit	1	2.3
	AO/AAO Pembiayaan	11	25.0
	AO/AAO Pendanaan	2	4.5
	AO/AAO Remedial	6	13.6
	Accounting	1	2.3
	Sales Marketing	2	4.5
	Admin	5	11.4
	Teller	6	13.6
	Costumer Servise	1	2.3
	SID dan Pemberkasan	1	2.3
	Security	6	13.6
	Office Boy	2	4.5
	Total	44	100.0

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden jabatannya sebagai AO/AAO Pembiayaan sebanyak 11 responden dengan persentase 25%. Responden dengan jabatan AO/AAO Remedial, teller dan security sebanyak 6 responden dengan persentase 13,6%. Responden dengan jabatan admin sebanyak 5 responden dengan persentase 11,4%. Selanjutnya responden dengan jabatan AO/AAO pendanaan, sales marketing dan office boy sebanyak 2 responden dengan persentase 4,5%. Selanjutnya responden dengan jabatan Audit, Accounting, Customer Servise dan SID Pemberkasan sebanyak 1 responden dengan persentase 2,3%.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas kehidupan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti sumekar Wilayah Pamekasan dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada kuisioner yang telah disebarkan berikut ini:

1) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X1)

Tabel 4. 4

Distribusi Jawaban Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas Kehidupan Kerja (X1)											
No. item	STS		TS		N		S		SS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	2,3%	2	4,5%	8	18,2%	25	56,8%	8	18,2%	44
2			4	9,1%	8	18,2%	21	47,7%	11	25%	44
3			2	4,5%			29	65,9%	13	29,5%	44
4					2	4,5%	20	45,5%	22	50%	44
5	2	4,5%	1	2,3%	6	13,6%	25	56,8%	10	22,7%	44
6	1	2,35			2	4,5%	30	68,2%	11	25%	44
7			3	6,8%	6	13,6%	22	50%	13	29,5%	44
8			4	9,15%	8	18,2%	16	36,4%	16	36,4%	44
9	2	4,5%	3	6,8%	12	27,3%	23	52,3%	4	9,1%	44
10	2	4,5%	1	2,3%	9	20,5%	20	45,5%	12	27,3%	44
11			1	2,3%	2	4,5%	24	54,4%	17	38,6%	44

12	1	2,3%			4	9,1%	18	40,9%	21	47,7%	44
13	1	2,3%			5	11,4%	23	52,3%	15	34,1%	44
14					4	9,1%	23	52,3%	17	38,6%	44
15					1	2,3%	16	36,4%	27	61,4%	44
Jumlah	10		21		77		335		217		660

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel kualitas kehidupan kerja (X1) dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 10, yang menyatakan Tidak Setuju (ST) sebanyak 21, yang menyatakan Netral (N) sebanyak 77, yang menyatakan Setuju (S) sebanyak 335 dan yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 217.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{SS} \times 5) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{STS} \times 1) : (n \times 5 \times 15)\} \\
 &= (217 \times 5) + (335 \times 4) + (77 \times 3) + (21 \times 2) + (10 \times 1) : (44 \times 5 \times 15) \\
 &= (1.085 + 1.340 + 231 + 42 + 10) : (3.300) \\
 &= 2.708 : 3.300 \\
 &= 0,82 \times 100 = 82\%
 \end{aligned}$$

Skor untuk jawaban variabel kualitas kehidupan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan adalah sebesar 82% (sangat kuat).

2) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Pelatihan (X2)

Tabel 4.5

Distribusi jawaban Pelatihan (X2)

Pelatihan (X2)											
No	STS		TS		N		S		SS		TOTAL
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	2	4,5%	1	2,3%	2	4,5%	32	72,7%	7	15,9	44
2	2	4,5%			1	2,3%	29	65,9%	12	27,3	44
3	1	2,3%					22	50%	21	47,7%	44
4	1	2,3%	1	2,3%	3	6,8%	27	61,4%	12	27,3%	44
5	1	2,3%	1	2,3%	4	9,1%	30	68,2%	8	18,2%	44
6	1	2,3%			5	11,4%	28	63,6%	10	22,7%	44
7	1	2,3%	2	4,5%	1	2,3%	31	70,5%	9	20,5%	44
8	1	2,3%			1	2,3%	25	56,8%	17	38,6%	44
Jumlah	10		5		17		224		96		352

Sumber : data primer diolah tahun2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan jawaban dari responden pada variabel pelatihan (X2) jumlah jawaban untuk STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 10, jawaban untuk TS (Tidak Setuju) sebanyak 5, jawaban untuk N (Netral) sebanyak 17, jawaban untuk S (Setuju) sebanyak 224 dan jawaban untuk SS (Sangat Setuju) sebanyak 96.

$$\text{Skor} = \{(\sum SS \times 5) + (\sum SS \times 4) + (\sum SS \times 3) + (\sum SS \times 2) + (\sum SS \times 1)\} : (n \times 5 \times 8)$$

$$= (96 \times 5) + (224 \times 4) + (17 \times 3) + (5 \times 2) + (10 \times 1) : (44 \times 5 \times 8)$$

$$= (475) + (896) + (51) + (10) + (10) : (1760)$$

$$= 1442 : 1760$$

$$= 0,81 \times 100\% = 81\%$$

Skor untuk jawaban variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan adalah sebesar 81% (sangat kuat).

3) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja Karyawan(Y)

Tabel 4. 6
Distribusi jawaban Kinerja (Y)

Kinerja (Y)											
No	STS		TS		N		S		SS		TOTAL
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1			2	4,5%	3	6,8%	23	52,3%	16	36,4%	44
2			1	2,3%	4	9,1%	27	61,4%	12	27,3%	44
3	1	2,3%	1	2,3%	4	9,1%	31	70,5%	7	15,9%	44
4					3	6,8%	28	63,6%	13	29,5%	44
5					5	11,4%	31	70,5%	8	18,2	44
6	1	2,3%	1	2,3%	2	4,5%	31	70,5%	9	20,5%	44
7	3	6,8%	3	6,8%	10	22,7%	24	54,5%	4	9,1%	44
8	3	6,8%	4	9,1%	8	18,2%	24	54,5%	5	11,4%	44
9	2	4,5%	1	2,3%	6	13,6%	28	63,6%	7	15,9%	44
10					10	22,7%	29	65,9%	5	11,4%	44
11	1	2,3%			9	20,5%	19	43,2%	15	34,1%	44
Jumlah	11		13		64		295		101		484

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi jawaban responden pada variabel kinerja (Y) adalah sebanyak 11 yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju), 13

untuk jawaban TS (Tidak Setuju), 64 untuk jawaban N (Netral), 295 untuk jawaban S (Setuju) dan 101 untuk jawaban STS (Sangat Setuju).

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\} : (n \times 5 \times 11) \\
 &= (101 \times 5) + (295 \times 4) + (64 \times 3) + (13 \times 2) + (11 \times 1) : (44 \times 5 \times 11) \\
 &= (505) + (1180) + (192) + (26) + (11) : (2420) \\
 &= 1914 : 2420 \\
 &= 0,79 \times 100\% = 79\%
 \end{aligned}$$

Skor variabel kinerja (Y) karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan sebesar 79%.

d. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuisisioner dari masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan *person correlation* yaitu korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 responden dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai r_{tabel} 0,2973. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Kofisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
Kualitas Kehidupan Kerja (X1)	X1.1	0,574	0,2973	Valid
	X1.2	0,551	0,2973	Valid
	X1.3	0,600	0,2973	Valid
	X1.4	0,513	0,2973	Valid
	X1.5	0,679	0,2973	Valid
	X1.6	0,576	0,2973	Valid
	X1.7	0,564	0,2973	Valid
	X1.8	0,592	0,2973	Valid
	X1.9	0,693	0,2973	Valid
	X1.10	0,548	0,2973	Valid
	X1.11	0,540	0,2973	Valid
	X1.12	0,532	0,2973	Valid
	X1.13	0,568	0,2973	Valid
	X1.14	0,537	0,2973	Valid
	X1.15	0,551	0,2973	Valid
Pelatihan	X2.1	0,846	0,2973	Valid
	X2.2	0,795	0,2973	Valid
	X2.3	0,725	0,2973	Valid
	X2.4	0,781	0,2973	Valid
	X2.5	0,837	0,2973	Valid

	X2.6	0,813	0,2973	Valid
	X2.7	0,818	0,2973	Valid
	X2.8	0,719	0,2973	Valid
Kinerja	Y1.1	0,762	0,2973	Valid
	Y1.2	0,668	0,2973	Valid
	Y1.3	0,785	0,2973	Valid
	Y1.4	0,616	0,2973	Valid
	Y1.5	0,604	0,2973	Valid
	Y1.6	0,686	0,2973	Valid
	Y1.7	0,555	0,2973	Valid
	Y1.8	0,701	0,2973	Valid
	Y1.9	0,744	0,2973	Valid
	Y1.10	0,554	0,2973	Valid
	Y1.11	0,700	0,2973	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2023

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama . suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cranbach Alpha* > 60% (0,60). Berikut tabel uji reliabilitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Kehidupan Kerja (X1)	0,855	Reliabel
Pelatihan (X2)	0,915	Reliabel
Kinerja (Y)	0,871	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel kualitas kehidupan kerja, pelatihan dan kinerja karyawan dikatakan reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi dikatakan baik jika terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error				
1	(Constant)	7.863	5.419				
	Kualitas Kehidupan Kerja	.231	.105	.275	.669	1.495	
	Pelatihan	.649	.143	.570	.669	1.495	

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel adalah 0,669 dan nilai VIF 1,495 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dikarenakan nilai *tolerance* sebesar $0,669 > 0,10$ dan nilai VIF $1,495 < 10$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser dan juga uji *scatter plot*.

a) Uji Glejser

Variabel dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig $< 0,05$ dan sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Yang diharapkan pada penelitian ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.745	3.146		2.144	.038
	Kualitas Kehidupan Kerja	-.068	.061	-.208	-1.112	.273
	Pelatihan	.012	.083	.027	.142	.888

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer diolah tahun 2023

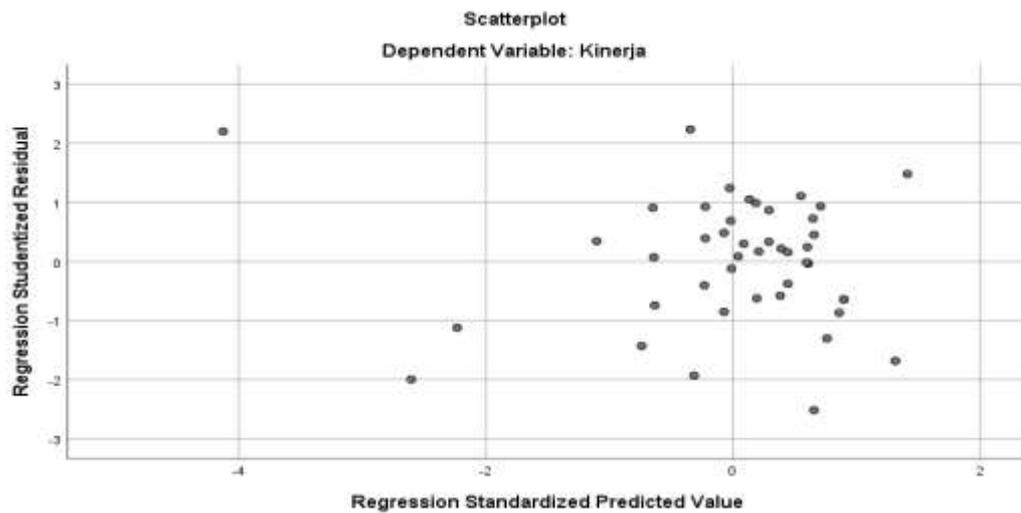
Berdasarkan hasil uji Glejser diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel bebas X1 sebesar 0,273 dan variabel X2 sebesar 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Uji *Scatter Plot*

Deteksi heteroskedastisitas dengan uji *scatter plot* dilakukan dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan ZRESID (nilai residual). Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik atau acak maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika terdapat pola tertentu seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar tau sebaliknya melebar kemudian menyempit maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Yang diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji *scatter plot*:

Gambar 4. 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Scatter Plot*



Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan uji *scatter plot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatter plot* menyebar secara acak , baik pada bagian atas angka 0 ataupun bagian bawah angka 0 dari sumbu vertical Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Dibawah ini akan ditampilkan hasil uji autokorelasi untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	D.556	3.789	1.438

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai DW 1,438.

Sementara nilai dl dan du berdasarkan distribusi tabel DW sebagai berikut:

dU	dL	4-dL	4-dU
1,6120	1,4226	2,5774	2,388

Keterangan:

Tabel tersebut menyatakan bahwa DW sebesar 1,438 berada diantara nilai $dL = 1,4226$ dan nilai $dU = 1,6120$ ($dL \leq DW \leq dU$), yakni $1,4226 \leq 1,438 \leq 1,6120$, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dilihat dari nilai signifikansinya. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai $sig > 0,05$. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorof Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69994695
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.099
	Positive	.061
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan uji normalitas pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Artinya nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji analisis regresi linear berganda

Tabel 4. 13

Hasil Uji regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	7.876	5.418	
	Kualitas kehidupan Kerja	.229	.105	.271
	Pelatihan	.654	.143	.570

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diperoleh koefisien variabel independent kualitas kehidupan kerja (X_1) = 0,229, variabel pelatihan (X_2) = 0,654 dan konstanta sebesar 7,876. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 7,876 + 0,229 X_1 + 0,654 X_2 + \varepsilon$$

Berikut keterangan dari Model persamaan regresi linear tersebut:

- a. Nilai konstanta 7,876 merupakan keadaan saat variabel kinerja (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kualitas kehidupan kerja (X1) dan variabel pelatihan (X2). Nilai konstanta 7,876 menyatakan bahwa jika variabel kualitas kehidupan kerja dan pelatihan memiliki nilai sama dengan 0, maka kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan bernilai 7,876.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas kehidupan kerja (X1) sebesar 0,229, yang berarti jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kualitas kehidupan kerja (X1), maka kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran dan BPRS Bhakti Sumekar KC pratama Waru akan meningkat sebesar 0,229 dengan anggapan variabel independent yang lain bernilai konsisten.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan (X2) sebesar 0,654, berarti jika pelatihan meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran dan BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Waru akan meningkat sebesar 0,654.

2. Uji F

Uji statistic F menunjukkan apakah variabel bebas atau independent yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis “kualitas kehidupan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan”. Pegujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- Apabila variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas sscara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat

Berikut hasil uji F atau uji simultan variabel independent:

Tabel 4. 14

Hasil Uji F Variabel Independen

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.347	2	400.173	27.872	.000 ^b
	Residual	588.653	41	14.357		
	Total	1389.000	43			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Kualitas kehidupan Kerja

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 27,872 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,079. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} ($27,872$) $>$ F_{tabel} ($4,079$) dan nilai sig ($0,000$) $<$ $0,05$ sehingga

dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (kualitas kehidupan kerja dan pelatihan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (kinerja).

Dengan demikian $H_{a.1}$ diterima dan H_0 ditolak yang artinya “kualitas kehidupan kerja dan pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan”.

3. Uji T

Uji t (secara parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan penarikan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Berikut tabel hasil uji signifikansi secara parsial:

Tabel 4. 15

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.876	5.418		1.454	.154
	Kualitas kehidupan Kerja	.229	.105	.271	2.179	.035
	Pelatihan	.654	.143	.570	4.588	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Dari hasil uji pada tabel diatas menunjukkan t_{hitung} pada variabel kualitas kehidupan kerja (X1) sebesar 2,179 dengan nilai t_{tabel} 1,682 artinya $t_{hitung} (2,179) > t_{tabel} (1,682)$ dengan taraf sig 0,035. Sehingga keputusannya $H_{a.2}$ diterima dan H_0 ditolak yang berarti kualitas kehidupan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bahkti Sumekar Wilayah Pamekasan. Untuk t_{hitung} variabel pelatihan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,588 dengan nilai t_{tabel} 1,682 dengan taraf sig $0.000 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_{a.3}$ diterima dan H_0 ditolak yang berarti pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan nilai R^2 dapat diketahui kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam regresi linear. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Berikut hasil perhitungan R^2 dengan SPSS:

Tabel 4. 16
Hasil Perhitungan R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.556	3.789

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Kualitas kehidupan Kerja
Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,556 atau 55,6%. Artinya dalam penelitian ini sebesar kemampuan model

dalam menerangkan variabel bebas yakni kualitas kehidupan kerja dan pelatihan dalam menjelaskan variabel terikat yaitu kinerja karyawan sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,6\% = 44,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap setiap variabel yang dibahas pada penelitian ini. Penjelasan mengenai pengujian hipotesis dapat dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan

Berdasarkan hasil uji F secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27,872 dengan taraf signifikansi 0,000 dan nilai F_{tabel} 4,079 dan diperoleh dari dka pembilang = k dan dkb = n-k-1. Sehingga dka = 2 dan dkb = 44-2-1 = 41. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari dari F_{tabel} dan taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $H_{a.1}$ diterima yang artinya kualitas kehidupan kerja dan pelatihana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhkati Sumekar Wilayah Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan yang lebih baik dan juga dengan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan maka kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan akan lebih meningkat atau semakin baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahayu setianingsih, Ayu safitri, Alum Kusumah dan M. Alhudori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kualitas kehidupan kerja, pelatihan, dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan. Selain itu pada nilai R^2 sebesar 0,800, dimana nilai tersebut menunjukkan sebesar 80% variabel kualitas kehidupan kerja karyawan, pelatihan dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kualitas kehidupan kerja bernilai positif yang artinya kualitas kehidupan kerja berbanding lurus /searah terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji t secara parsial diperoleh t_{hitung} 2,179 dengan taraf signifikansi 0,035 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,682. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,179) > t_{tabel} 1,682 dan nilai signifikansi (0,035) < (0,05) sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya variabel X1 kualitas kehidupan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa responden yang menyatakan bahwa pada variabel kualitas kehidupan kerja (X1) pada salah satu pernyataan yang sangat tidak menyetujui atas pernyataan tidak pernah ada konflik dengan rekan sekerja. Akan tetapi hasil penelitian ini didukung oleh responden

dengan pernyataan lain. Sehingga menunjukkan bahwa variabel kualitas kehidupan kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa kualitas kehidupan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja bagi setiap karyawan. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Rivai dan Salaga yang menyatakan bahwa kualitas kehidupan kerja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan hasil kerja dan kontribusi karyawan untuk mencapai kinerja perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kualitas kehidupan kerja karyawan misalnya dari lingkungan kerja yang bersih dan nyaman, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam promosi jabatan dan juga menjaga kerukunan antar karyawan. Dengan begitu kinerja karyawan akan meningkat karena karyawan merasa nyaman dan betah dalam bekerja dan juga bisa lebih konsentrasi dalam mengerjakan pekerjaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Rofingatus Sultoniyah yang menyatakan bahwa kualitas kehidupan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSPPS Tamzis Utama Wonogiri. Dengan nilai t_{hitung} 0,000 < 0,05 yang artinya kualitas kehidupan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel pelatihan yang bernilai positif yang berarti pelatihan berbanding lurus/searah dengan kinerja karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} 4,588 dengan

taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,682. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} (4,588) > t_{\text{tabel}} (1,682)$. Sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa H_{a2} diterima. Artinya variabel pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bahkti Sumekar Wilayah Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada beberapa responden yang menyatakan bahwa pada variabel pelatihan (X2) pada salah satu pernyataan yang tidak setuju atas pernyataan pendidikan instruktur sesuai dengan materi pelatihan. Tetapi hasil penelitian ini didukung oleh responden dengan pernyataan lain, sehingga menunjukkan bahwa pelatihan (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Rae yang menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan sehingga lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaannya dan hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan. Dalam hal ini pelatihan yang diadakan oleh perusahaan haruslah berdasarkan dengan kebutuhan masing-masing karyawan dan juga instruktur pelatihan membahas atau menjelaskan materi yang update atau sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh setiap karyawan saat ini. Sehingga pelatihan akan meningkatkan pengetahuan, skill, wawasan, pengalaman yang baru bagi setiap karyawan dan juga karyawan akan mengetahui cara mengatasi masalah-masalah dalam pekerjaan. Dengan begitu kinerja setiap karyawan akan meningkat setelah mengikuti pelatihan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Sukoro, Satria Tritayasa dan Hazmanan Khair Pasaribu yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang Siantar. Dengan nilai t_{hitung} 2,801 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 dan nilai signifikansinya 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

